



**PERBANDINGAN PEPATAH ADAT *NEKA DAKU NGONG DATA* DENGAN PERINTAH KETUJUH DEKALOG DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL DI MANGGARAI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Filsafat**

**Oleh**

**BERNO JANI  
NPM: 21.75.7015**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Berno Jani
2. NPM : 21.75. 7015
3. Judul : Perbandingan Pepatah Adat *Neka Daku Ngong Data* dengan  
Perintah Ketujuh Dekalog dan Implikasinya Bagi Karya  
Pastoral di Manggarai

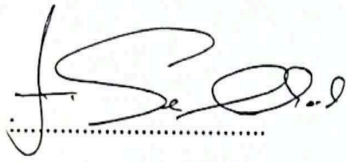
4. Pembimbing

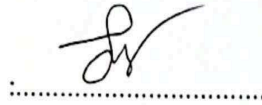
1. Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

  
.....

  
.....

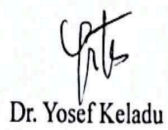
  
.....

5. Tanggal Diterima

: 17 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu



7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 April 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Berno Jani

NPM: 21.75.7015

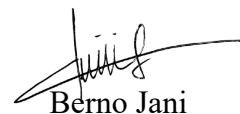
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Pepatah Adat *Neka Daku Ngong Data* dengan Perintah Ketujuh Dekalog dan Implikasinya bagi Karya Pastoral di Manggarai” bukan plagiasi dari karya orang lain maupun institusi lain, melainkan hasil karya saya sendiri. Semua karya orang lain yang menjadi sumber rujukan dalam skripsi ini telah dicantumkan dengan catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menanggung sanksi akademis, yakni pencabutan gelar skripsi serta gelar sarjana yang diperoleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 10 April 2025

Yang menyatakan



Berno Jani

## LEMBAR HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berno Jani

NPM : 21.75.7015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Perbandingan Pepatah Adat *Neka Daku Ngong Data* dengan Perintah Ketujuh Dekalog dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral di Manggarai”, telah melakukan pemeriksaan tingkat kesamaan (*similarity check*) dari **halaman judul sampai daftar pustaka** menggunakan pendeteksi plagiarisme **Turnitin perpustakaan IFTK Ledalero** pada 21 Maret 2025. Berdasarkan hasil pengecekan tersebut, diperoleh persentase tingkat kesamaan sebesar 13 %. Dengan hasil tersebut, saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiarisme dan sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah dicantumkan sumbernya sesuai kaidah penulisan ilmiah.

| 20250321_Eno_SKRIPSI UTUH |                                |                 |                |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| ORIGINALITY REPORT        |                                |                 |                |
| 13%                       | 13%                            | 4%              | 4%             |
| SIMILARITY INDEX          | INTERNET SOURCES               | PUBLICATIONS    | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES           |                                |                 |                |
| 1                         | repository.iftkledalero.ac.id  | Internet Source | 4%             |
| 2                         | repository.usd.ac.id           | Internet Source | <1 %           |
| 3                         | vdocuments.site                | Internet Source | <1 %           |
| 4                         | eprints.undip.ac.id            | Internet Source | <1 %           |
| 5                         | repository.stfkledalero.ac.id  | Internet Source | <1 %           |
| 6                         | sttberea.ac.id                 | Internet Source | <1 %           |
| 7                         | id.scribd.com                  | Internet Source | <1 %           |
| 8                         | dhimaschryyantoro.blogspot.com | Internet Source | <1 %           |
| 9                         | repository.ummata.ac.id        | Internet Source | <1 %           |
| 10                        | eprints.walisongo.ac.id        | Internet Source | <1 %           |
| 11                        | digilib.uin-suka.ac.id         | Internet Source | <1 %           |
| 12                        | www.scribd.com                 | Internet Source | <1 %           |

20250321\_Eno\_SKRIPSI UTUH  
by Perpustakaan IFTK Ledalero

Submission date: 21-Mar-2025 10:36AM (UTC+0900)  
Submission ID: 2485612390  
File name: 20250321\_Eno\_SKRIPSI\_UTUH.pdf (736.97K)  
Word count: 74576  
Character count: 169853

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berno Jani

NPM : 21.75.7015

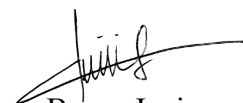
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Perbandingan Pepatah Adat Neka Daku Ngong Data dengan Perintah Ketujuh Dekalog dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral di Manggarai**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 6 Mei 2025

Yang menyatakan

  
Berno Jani

## ABSTRAK

Berno Jani. 21.75.7015. *Perbandingan Pepatah Adat Neka Daku Ngong Data dengan Perintah Ketujuh Dekalog dan Implikasinya bagi Karya Pastoral di Manggarai*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khususnya adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Tujuan umumnya adalah (1) Mendeskripsikan pepatah *adat neka daku ngong data* dalam masyarakat Manggarai, (2) Menguraikan sejarah munculnya Dekalog dan perkembangan perintah ketujuh yang terkandung di dalamnya, (3) Menjelaskan perbandingan antara pepatah adat *neka daku ngong data* dengan perintah ketujuh Dekalog dan implikasi pastoralnya.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan teknik analisis isi. Langkah yang harus ditempuh penulis adalah menelusuri dan menggali pelbagai data tertulis yang mengangkat tema yang sama seperti, buku, skripsi/tesis terdahulu, jurnal ilmiah, dokumen Gereja, surat kabar, dan mewawancarai beberapa informan untuk mendukung argumentasi dari penulis.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pepatah adat (*go 'et*) *neka daku ngong data* dalam masyarakat Manggarai memiliki peran vital dalam membentuk moralitas individu dan kolektif. Pepatah adat ini perlu dikembangkan secara kreatif dan inovatif di tengah maraknya dekadensi moral yang menggerogoti masyarakat modern. Dikembangkan secara kreatif dan inovatif berarti menggali kembali maknanya dan menghubungkannya dengan kaidah-kaidah yang lebih kontekstual. Masyarakat Manggarai yang notabene bermayoritas Katolik, perlu menghubungkannya dengan Dekalog, khususnya perintah Allah yang ketujuh agar lebih mengakar dalam kehidupan mereka dan lebih mumpuni dalam mengkonstruksi masyarakat yang lebih humanis dan memprioritaskan cita rasa kebersamaan. Dengan demikian, kedua tradisi ini kendatipun memiliki latar belakang yang berbeda, tetapi saling berkaitan dan dapat menjadi medium pengontrol perilaku masyarakat yang tidak terlepas dari konflik-konflik sosial.

**Kata kunci:** pepatah adat, *neka daku ngong data*, dekalog, dekadensi moral, konflik sosial, Manggarai

## ABSTRACT

Berno Jani. 21.75.7015. *A Comparison of the Traditional Proverb Neka Daku Ngong Data with the Seventh Commandment of the Decalogue and its Implications for Pastoral Work in Manggarai*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research has a specific purpose and a general purpose. The specific objective is to obtain a Bachelor of Philosophy degree at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The general objectives are (1) To describe the traditional proverb *neka daku ngong data* in Manggarai society, (2) To describe the history of the emergence of Dekalog and the development of the seventh commandment contained in it, (3) To Explain the comparison between the traditional proverb *neka daku ngong data* and the seventh commandment of the Decalogue and its pastoral implications.

The methods was used in this study are qualitative descriptive and content analysis techniques. The steps that the author must take are to trace and dig up various written data that raises the same theme such as books, previous thesis/thesis, scientific journals, Church documents, newspapers, and interview several informants to support the author's arguments.

Based on the results of the research, it can be concluded that the traditional proverb (*go'et*) *neka daku ngong data* in Manggarai society has a vital role in shaping individual and collective morality. This customary proverb needs to be developed creatively and innovatively in the midst of the rampant moral decadence that eats away at modern society. Developed creatively and innovatively means re-exploring its meaning and connecting it with more contextualised rules. The Manggarai community, which is predominantly Catholic, needs to relate it to the Decalogue, especially the seventh commandment of God so that it is more rooted in their lives and more capable of constructing a more humanist society that prioritises a sense of togetherness. Thus, although these two traditions have different backgrounds, they are interrelated and can be a medium to control the behaviour of people who are not free from social conflicts.

**Keywords:** traditional proverb, *neka daku ngong data*, decalogue, moral decadence, social conflict, Manggarai



## KATA PENGANTAR

Dominasi ideologi hedonisme, materialisme, dan pragmatisme telah memengaruhi perspektif manusia dewasa ini. Ketiga ideologi ini memandang bahwa sumber kebahagiaan diperoleh dengan menimbun harta dan memperoleh tahta (status sosial). Ketiga prinsip ini menjadi sindrom yang membelenggu kehidupan masyarakat pada umumnya. Implikasinya adalah orang lain dijadikan objek yang layak dieksploitasi untuk memuaskan animo pribadi. Hal ini termanifestasi dalam adagium Thomas Hobbes yakni *homo homini lupus*, manusia mempertahankan kehidupannya dengan menjadi pemangsa bagi manusia lain. Menjadi predator atau pemangsa selalu timbul dari hasrat ingat diri, mengabaikan eksistensi dari pribadi lain. Mentalitas seperti ini sangat mengganggu stabilitas sosial, karena manusia selalu tunduk di bawah hasrat irasional dan parsial. Ada pelbagai upaya dalam mengentaskan problematika ini, tetapi selalu ada celah yang tak terbendung. Dalam meminimalisasi polemik ini, penulis menawarkan perspektif baru dengan berbasis pada pepatah adat dan moral Dekalog.

Menggali pepatah adat yang ada di setiap daerah merupakan alternatif yang tepat dalam mengentaskan konflik-konflik sosial. Kendatipun ada oknum-oknum tertentu yang mencoba mendesakralisasi pepatah adat dengan melabelkannya sebagai bahasa kuno, tetapi perlu disadari bahwa pepatah adat dibangun sejak lama oleh para leluhur dan telah menjadi epistemologi kolektif yang perlu dilestarikan. Pepatah adat yang melahirkan aforisme-aforisme ini memiliki nilai-nilai dan norma-norma etis yang dapat membentuk karakteristik dan moralitas individu. Oleh karena itu, perlu dihubungkan dengan kaidah-kaidah yang lebih kontekstual agar semakin mengakar dan dapat direalisasikan dalam kehidupan.

Pepatah adat (*go'et*) *neka daku ngong data* dalam masyarakat Manggarai hadir untuk menstimulasi kesadaran sosial dan naluri intelektual untuk memproposalkan perubahan cara pandang terhadap dunia yang mengalami degradasi moral. Pepatah adat *neka daku ngong data* memiliki nilai humanis dan cita rasa kebersamaan yang menjadi tujuan dari seluruh rangkaian aktivitas manusia dalam kehidupannya.

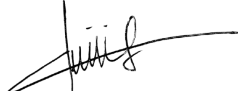
Berkaca dari realitas di atas, penulis merasa tergerak hati untuk mengekspresikan keberpihakan kepada kepentingan umum dan mengedepankan kemanusiaan dengan berlandaskan pada tradisi-tradisi lisan. Berdasarkan refleksi panjang, alhasil penulis meramu argumentasi dalam tulisan dengan memilih judul: PERBANDINGAN PEPATAH ADAT *NEKA DAKUNGONG DATA* DENGAN PERINTAH KETUJUH DEKALOG DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL DI MANGGARAI. Pemilihan judul ini dilandasi dengan alasan bahwa masyarakat Manggarai bermayoritas Katolik dan memiliki tradisi lisan yakni pepatah adat (*go'et*) yang kaya makna. Membandingkannya dengan Dekalog, khususnya perintah Allah yang ketujuh merupakan sebuah upaya penulis membuat horizon baru agar kedua tradisi tersebut lebih mengakar dalam kehidupan nyata. Dengan mengakarnya tradisi ini, masalah-masalah sosial dapat dientaskan.

Dalam meramu tulisan ini hingga membentuk skripsi, ada banyak pihak yang telah memberikan kontribusi dengan cara-cara mereka sendiri. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan. Penulis sadar bahwa tanpa bimbingan-Nya, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan limpah terima kasih. *Pertama*, kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic, selaku dosen pembimbing, yang di tengah kesibukannya sebagai pengajar dan pastor, tetap meluangkan waktu untuk menyempurnakan skripsi ini. *Kedua*, kepada Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th, selaku dosen penguji yang dengan kritis menguji kemapanan intelektual penulis dan memberikan masukan demi memperbaiki tulisan ini. *Ketiga*, kepada Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang sudah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan yang dapat membentuk jati diri penulis, terutama hati nurani agar lebih peka terhadap masalah-masalah sosial dan akal budi agar semakin kritis di tengah dominasi pembodohan publik. *Keempat*, kepada komunitas biara Kamilian yang telah memberikan sarana dan prasarana demi memperlancar tulisan ini, juga kepada teman seangkatan (Kamilian 12) yang selalu menghibur dan menyumbangkan ide-ide cemerlang mereka dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kelima*, kepada orang tua tercinta, bapak Andreas Bole dan ibu Maria Menot yang telah memberikan bantuan yang tak terhingga agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. *Keenam*, kepada saudara-saudari kandung Ewantus Dahman, Silfa Iman, Yohanes Ganti, dan

Viany Syukur. *Ketujuh*, kepada saudara Sixtus Klau dan Bryanto Kako yang sudah bersedia menjadi pengoreksi skripsi ini.

Akhirnya, dengan tulus hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk almamater IFTK Ledalero, biara Kamilian, keluarga dan bagi siapa pun yang membaca serta mengutipnya. Dengan hati dan pikiran terbuka, penulis selalu siap untuk menerima kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca.

IFTK Ledalero, 10 April 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                             |      |
|-----------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBARAN JUDUL .....                                                        | i    |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....                                              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                    | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                | iv   |
| LEMBAR HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME.....                                    | v    |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK<br>KEPENTINGAN AKADEMIS..... | vi   |
| ABSTRAK .....                                                               | vii  |
| ABSTRACT .....                                                              | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                                         | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                                            | xii  |

## BAB I PENDAHULUAN.....1

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang .....       | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah .....      | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....     | 6 |
| 1.4 Metode Penelitian.....     | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 7 |

## BAB II SEKILAS TENTANG PEPATAH ADAT (*GO'ET*) MANGGARAI

### *NEKA DAKU NGONG DATA* .....9

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 2.1 Selayang Pandang Tentang Manggarai .....    | 9  |
| 2.1.1 Sejarah Singkat Masyarakat Manggarai..... | 9  |
| 2.1.2 Bahasa Manggarai .....                    | 11 |
| 2.1.3 Gambaran Geografis .....                  | 12 |
| 2.1.4 Gambaran Kehidupan Sosial. ....           | 14 |
| 2.1.5 Gambaran Kehidupan Budaya .....           | 16 |

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.6 Gambaran Kehidupan Ekonomi.....                                          | 17 |
| 2.1.7 Gambaran Kehidupan Religius.....                                         | 19 |
| 2.1.8 Gambaran Sistem Kesenian .....                                           | 21 |
| 2.2 Fungsi Pepatah Adat bagi Masyarakat Manggarai.....                         | 22 |
| 2.2.1 Meneguhkan.....                                                          | 24 |
| 2.2.2 Menyadarkan.....                                                         | 24 |
| 2.2.3 Memperkuat.....                                                          | 25 |
| 2.3 Pepatah Adat Manggarai ( <i>Go'et</i> ): <i>Neka Daku Ngong Data</i> ..... | 26 |
| 2.3.1 Latar Belakang Historis.....                                             | 26 |
| 2.3.2 Pengertian Secara Harfiah.....                                           | 28 |
| 2.4 Makna Pepatah Adat <i>Neka Daku Ngong data</i> .....                       | 28 |
| 2.4.1 Makna Primer.....                                                        | 29 |
| 2.4.2 Makna Sekunder.....                                                      | 30 |
| 2.5 Kesimpulan .....                                                           | 31 |

### **BAB III PERINTAH KETUJUH DEKALOG: JANGAN MENCURI.....32**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Sekilas tentang Moral Dekalog.....                             | 32 |
| 3.1.1 Pengertian Dekalog .....                                     | 32 |
| 3.1.2 Sejarah Munculnya Dekalog.....                               | 33 |
| 3.1.3 Dekalog dalam Kitab Suci .....                               | 36 |
| 3.2 Fungsi Dekalog bagi Bangsa Israel.....                         | 37 |
| 3.2.1 Norma Moral.....                                             | 37 |
| 3.2.2 Norma Sosial.....                                            | 38 |
| 3.2.3 Norma Agama .....                                            | 39 |
| 3.4 Fungsi Dekalog untuk Konteks Sekarang.....                     | 40 |
| 3.5 Perintah Ketujuh: Jangan Mencuri.....                          | 41 |
| 3.5.1 Mencuri dalam Perspektif Perjanjian Lama.....                | 42 |
| 3.5.1.1 Mencuri sebagai Pelanggaran Terhadap Perintah Allah.....   | 43 |
| 3.5.1.2 Mencuri sebagai Pelanggaran Terhadap Prinsip Keadilan..... | 44 |

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.5.2 Mencuri dalam Perspektif Perjanjian Baru .....                         | 45 |
| 3.5.2.1 Pencurian Merupakan Tindakan yang Merampas Hak Hidup Masyarakat..... | 45 |
| 3.5.2.2 Penipuan sebagai Bentuk Pencurian .....                              | 46 |
| 3.6 Perkembangan Pemahaman Firman Ketujuh .....                              | 46 |
| 3.7 Kehidupan Manusia Dirusak oleh Dosa.....                                 | 49 |
| 3.7.1 Kejatuhan Manusia dalam Dosa.....                                      | 49 |
| 3.7.2 Mencuri sebagai Tindakan Dosa .....                                    | 50 |
| 3.8 Konsekuensi dari Mencuri .....                                           | 51 |
| 3.8.1 Manusia Memisahkan Diri dari Allah .....                               | 51 |
| 3.8.2 Hilangnya Kepercayaan dari Sesama.....                                 | 52 |
| 3.8.3 Penjajahan Terhadap Hati Nurani .....                                  | 52 |
| 3.9 Mencuri sebagai Bentuk Penyangkalan Manusia sebagai Citra Allah.....     | 53 |
| 3.9.1 Manusia sebagai Citra Allah .....                                      | 54 |
| 3.9.2 Mencuri sebagai Tindakan yang Tidak Bertanggung Jawab.....             | 54 |
| 3.10 Kesimpulan.....                                                         | 55 |

#### **BAB IV PERBANDINGAN PEPATAH ADAT *NEKA DAKU NGONG DATA* DENGAN PERINTAH KETUJUH DEKALOG DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL DI MANGGARAI.....56**

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Kesamaan antara Pepatah Adat <i>Neka Daku Ngong Data</i> dan Perintah Ketujuh Dekalog ..... | 56 |
| 4.1.1 Menuntut Akuntabilitas.....                                                               | 57 |
| 4.1.2 Mengedepankan Unitas.....                                                                 | 58 |
| 4.1.3 Sama-sama Berkembang dalam Tradisi .....                                                  | 59 |
| 4.1.4 Sama-sama Memperjuangkan Hak Asasi Manusia .....                                          | 59 |
| 4.1.5 Menghormati Hak Milik .....                                                               | 61 |
| 4.1.6 Menegakan Keadilan.....                                                                   | 63 |
| 4.2 Perbedaan <i>Go'et Neka Daku Ngong Data</i> dan Perintah Ketujuh Dekalog.....               | 64 |
| 4.2.1 Sumber dan Perkembangan Lanjutannya.....                                                  | 64 |
| 4.2.2 Mekanisme Sanksi dan Penerapannya .....                                                   | 65 |

|                                                                                                          |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3 Implikasi Perbandingan Pepatah Adat <i>Neka Daku Ngong Data</i> dengan Perintah Ketujuh Dekalog..... | 66        |
| 4.3.1 Mempertahankan Hak Asasi Manusia.....                                                              | 66        |
| 4.3.2 Pencegahan Konflik dan Rekonsiliasi Sosial.....                                                    | 67        |
| 4.4 Bentuk Rekonsiliasi dari Dosa Mencuri .....                                                          | 68        |
| 4.4.1 Rekonsiliasi dalam Tradisi Manggarai.....                                                          | 69        |
| 4.6.2 Rekonsiliasi dalam Gereja Katolik.....                                                             | 71        |
| 4.7 Kesimpulan .....                                                                                     | 73        |
| <br><b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                           | <b>74</b> |
| <br>5.1 Kesimpulan .....                                                                                 | 74        |
| 5.2 Usul dan Saran .....                                                                                 | 76        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                           | <b>82</b> |